



## Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii 1 Smp Negeri 10 Palembang Pada Materi Menyimak Teks Deskripsi Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Dan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)*

Audi Zahara<sup>1</sup>, Yessi Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

---

### Abstract

Received: 20 April 2025

Revised: 27 April 2025

Accepted: 01 Mei 2025

*The aim of Classroom Action Research in this research is to determine the application of the Problem Based Learning (PBL) and Culturally Responsive Teaching models in improving the learning outcomes of class VII 1 students at SMP Negeri 10 Palembang in the material of listening to descriptive texts. This research was motivated by the low learning outcomes of class VII 1 students at SMP Negeri 10 Palembang due to students' lack of interest and motivation to learn, difficulty understanding the material, and monotonous use of teaching media. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with pre-cycle and two cycles. The stages of this research include planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this research are observation and tests. The data collection instruments are test question sheets and LKPD. The data analysis technique is in the form of analysis of student learning outcomes. From the research results, it was found that there was an increase in learning outcomes by 43.88% in the pre-cycle, 60.55% in cycle I, and 86.66% in cycle II.*

**Keywords:** *Classroom Action Research, listening to descriptive text, learning outcomes*

(\*) Corresponding Author: [audizahara0601@gmail.com](mailto:audizahara0601@gmail.com), [yessifitriani260@yahoo.co.id](mailto:yessifitriani260@yahoo.co.id)

**How to Cite:** Zahara, A., & Fitriani, Y. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii 1 Smp Negeri 10 Palembang Pada Materi Menyimak Teks Deskripsi Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(5.B)*, 16-23. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10296>

---

## INTRODUCTION

### Latar Belakang

Strategi pembelajaran merupakan faktor penting untuk memperbaiki hasil pembelajaran yang rendah. Menurut Laili, dkk. (2023) hasil belajar merupakan berubahnya tingkah laku peserta didik yang dapat diukur melalui pergantian pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Strategi pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Strategi menurut Lathifa (2024) merupakan upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan tindakan yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tertentu mengenai tujuan yang diharapkan. Tarigan (dalam Hilman, dkk., 2024) mengemukakan bahwa keterampilan menyimak merupakan proses mendengarkan suatu lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk mendapatkan suatu informasi, menangkap suatu pesan, dan memahami makna pembicaraan yang disampaikan.

Sekolah tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu SMP Negeri 10 Palembang ditemukan permasalahan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII 1 terhadap keterampilan menyimak teks deskripsi masih tergolong rendah. Materi menyimak teks deskripsi merupakan salah satu materi yang ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berguna untuk mendeskripsikan suatu objek yang kita lihat atau kita rasakan.

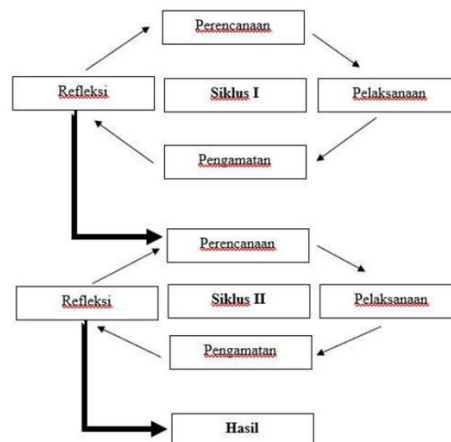
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik di SMP Negeri 10 Palembang dan salah satu peserta didik di kelas VII 1, ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah terhadap materi menyimak teks deskripsi, meliputi minat dan motivasi belajar peserta didik yang masih rendah karena sebagai peserta didik baru, materi ini merupakan materi pertama yang mereka terima. Peserta didik juga kesulitan dalam memahami materi karena belum pernah menerima materi ini di pendidikan sebelumnya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang digunakan pendidik masih monoton.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menemukan solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang pada materi teks deskripsi. Adapun solusi yang menurut peneliti tepat mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)*. Menurut Priyanti dan Nurhayati (2023), melalui model *Problem Based Learning (PBL)*, peserta didik dapat mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan suatu permasalahan dengan berpikir kritis, dan menarik kesimpulan. Sedangkan dengan menerapkan *Culturally Responsive Teaching (CRT)*, maka proses pembelajaran membantu peserta didik mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna karena disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik menjadi lebih mudah menerima pembelajaran dan ikut serta dalam melestarikan identitas budaya (Kuryani dan Lestari, 2023)

Dengan adanya permasalahan yang terjadi beserta solusi yang telah peneliti paparkan, penerapan model *PBL* dan pendekatan *CRT* pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang untuk mendapatkan hasil belajar menyimak teks deskripsi yang diharapkan.

## **METHODS**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model Kurt Lewin (dalam Fahmi, dkk., 2021).



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, serta melaksanakan pra-siklus. Tahapan tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang dengan jumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar soal tes dan LKPD. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis hasil belajar peserta didik berupa pedoman kriteria keberhasilan, kemudian menghitung rata-rata nilai keseluruhan peserta didik dengan rumus.

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

PPH = Persentase penilaian hasil

B = Skor yang diperoleh semua peserta didik

N = Skor ideal semua peserta didik

**Kriteria Keberhasilan:**

No	Kriteria	Nilai
1	Sangat tinggi	85% - 100%
2	Tinggi	75% - 84%
3	Sedang	65% - 74%
4	Rendah	55% - 64%
5	Sangat rendah	0% - 54%

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Penelitian**

(Modifikasi Fudhoifah, 2022)

**RESULT & DISCUSSION**

**Result**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang dengan melalui tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

**Pra-siklus**

Pada tahap pra-siklus, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dan memberikan lembar soal tes. Pada tahap ini hasil pembelajaran masih kurang baik dengan data sebagai berikut.

No	Nama	Skor	Kategori
1	Afifah Mursalina	40	Sangat rendah
2	Aliffa Lefinia Nesa	40	Sangat rendah
3	Alika Davina Putri	50	Sangat rendah
4	Aprilia Anggraini	40	Sangat rendah
5	Basyarahil Ahmad Assiddiki	30	Sangat rendah
6	Fanny Inayah Anindita	60	Rendah
7	Fayza Rahmillah Meivana	40	Sangat rendah
8	Kgs. Rafasyah El-Isyraqy	30	Sangat rendah
9	Khayla Syifa Aulia	50	Sangat rendah
10	Kirana Deanda	70	Sedang
11	Laras Aulia Andini	40	Sangat rendah
12	M. Fadhil Husein HF	40	Sangat rendah
13	M. Ikhsan Ramadan	60	Rendah
14	Mgs. Muhammad Ariq Zafir	60	Rendah
15	Mirzan Dinata	30	Sangat rendah
16	Muhammad Aldo Saputra	20	Sangat rendah
17	Muhammad Alif Al-Fatih	50	Sangat rendah
18	Muhammad Arya Pratama	50	Sangat rendah
19	Muhammad Dzaky	60	Rendah
20	Muhammad Khalif Fendri	50	Sangat rendah
21	Muhammad Nizam Alfarizqi	30	Sangat rendah
22	Muhammad Rakha Altair	20	Sangat rendah
23	Muhammad Razqa Alfarih	20	Sangat rendah
24	Nabila Malika Athia Fatisha	70	Sedang
25	Nazihah Permata Yoly	50	Sangat rendah
26	Nisya Dameitya	70	Sedang
27	Raffa Syahlan Al Robbani	30	Sangat rendah
28	Rahmat Ramadhan	20	Sangat rendah
29	Resty Anastasya	50	Sangat rendah
30	Risty Adelia Pratiwi	40	Sangat rendah
31	Skhaghina Clarissa	60	Rendah
32	Syarifah Nur Khatijah	40	Sangat rendah
33	Zaghi Al Ghifari	40	Sangat rendah
34	Zahra Cantika Putri	30	Sangat rendah
35	Muhammad Aksa Dirgantara	40	Sangat rendah
36	Muhammad Hanif Nazmi	60	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>1580</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>43,88</b>	

**Tabel 2. Hasil Penilaian Pra-Siklus**

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil bahwa pada tahap pra-siklus, hasil belajar peserta didik berkategori sangat rendah. Hal ini terlihat pada jumlah nilai keseluruhan peserta didik adalah sebesar 1580 dengan rata-rata 43,88%. Terdapat 27 peserta didik berkategori sangat rendah, 6 peserta didik berkategori rendah, dan

3 peserta didik berkategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut masih berkategori sangat rendah dan di bawah KKTP 70%.

### Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan persiapan dan merancang modul ajar, bahan ajar, LKPD, lembar observasi, dan kriteria keberhasilan soal tes. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan pendidik membuka pembelajaran dengan memberikan *ice breaking* dan pertanyaan pemantik mengenai teks deskripsi. Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai mengenai teks deskripsi. Pada kegiatan inti, peserta didik mengamati materi dan contoh teks deskripsi tentang budaya yang ada di Sumatera Selatan melalui *PowerPoint*. Kemudian, peserta didik membentuk kelompok dan menyelesaikan LKPD menentukan struktur teks deskripsi berjudul Jembatan Ampera dan Pulau Kemaro. Penyelidikan tersebut dibimbing oleh pendidik. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil penyelidikan LKPD teks deskripsi berjudul Jembatan Ampera dan Pulau Kemaro tersebut. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Berikut hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I.

No	Nama	Skor	Kategori
1	Afifah Mursalina	60	Rendah
2	Aliffa Lefinia Nesa	50	Sangat rendah
3	Alika Davina Putri	50	Sangat rendah
4	Aprilia Anggraini	60	Rendah
5	Basyarahil Ahmad Assiddiki	50	Sangat rendah
6	Fanny Inayah Anindita	70	Sedang
7	Fayza Rahmillah Meivana	60	Rendah
8	Kgs. Rafasyah El-Isyraqy	60	Rendah
9	Khayla Syifa Aulia	60	Rendah
10	Kirana Deanda	80	Tinggi
11	Laras Aulia Andini	60	Rendah
12	M. Fadhil Husein HF	50	Sangat rendah
13	M. Ikhsan Ramadan	70	Sedang
14	Mgs. Muhammad Ariq Zafir	60	Rendah
15	Mirzan Dinata	50	Sangat rendah
16	Muhammad Aldo Saputra	50	Sangat rendah
17	Muhammad Alif Al-Fatih	60	Rendah
18	Muhammad Arya Pratama	60	Rendah
19	Muhammad Dzaky	70	Sedang
20	Muhammad Khalif Fendri	70	Sedang
21	Muhammad Nizam Alfarizqi	50	Sangat rendah
22	Muhammad Rakha Altair	50	Sangat rendah
23	Muhammad Razqa Alfarih	60	Rendah
24	Nabila Malika Athia Fatisha	80	Tinggi
25	Nazihah Permata Yoly	80	Tinggi

26	Nisya Dameitya	80	Tinggi
27	Raffa Syahlan Al Robbani	60	Rendah
28	Rahmat Ramadhan	50	Sangat rendah
29	Resty Anastasya	60	Rendah
30	Risty Adelia Pratiwi	50	Sangat rendah
31	Skhaghina Clarissa	60	Rendah
32	Syarifah Nur Khatijah	60	Rendah
33	Zaghi Al Ghifari	60	Rendah
34	Zahra Cantika Putri	50	Sangat rendah
35	Muhammad Aksa Dirgantara	70	Sedang
36	Muhammad Hanif Nazmi	60	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>2180</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>60,55</b>	

**Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus I**

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil bahwa pada siklus I hasil belajar peserta didik berkategori sedang. Hal ini terlihat pada jumlah nilai keseluruhan peserta didik adalah sebesar 2180 dengan rata-rata 60,55%. Terdapat 11 peserta didik berkategori sangat rendah, 16 peserta didik berkategori rendah, 5 peserta didik berkategori sedang, dan 4 peserta didik berkategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut masih berkategori sedang dan belum mencapai KKTP 70%.

## **Siklus II**

Pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan berupa menyiapkan modul ajar, bahan ajar, LKPD, lembar observasi, dan kriteria keberhasilan. Pada tahap pelaksanaan terdapat perubahan sedikit yang peneliti lakukan, yaitu pada penggunaan media pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, pembelajaran diawali dengan memberikan *ice breaking* dan pertanyaan pemantik mengenai teks deskripsi. Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai mengenai teks deskripsi. Pada kegiatan inti, peserta didik mengamati materi dan contoh teks deskripsi tentang budaya yang ada di Sumatera Selatan melalui video pembelajaran.

Kemudian, peserta didik membentuk kelompok dan menyelesaikan LKPD menentukan struktur teks deskripsi berjudul Jembatan Ampera dan Pulau Kemaro. Penyelidikan tersebut dibimbing oleh pendidik. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil penyelidikan LKPD teks deskripsi berjudul Jembatan Ampera dan Pulau Kemaro tersebut. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Berikut hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus II.

No	Nama	Skor	Kategori
1	Afifah Mursalina	90	Sangat tinggi
2	Aliffa Lefinia Nesa	80	Tinggi
3	Alika Davina Putri	80	Tinggi
4	Aprilia Anggraini	80	Tinggi
5	Basyarahil Ahmad Assiddiki	80	Tinggi
6	Fanny Inayah Anindita	90	Sangat tinggi
7	Fayza Rahmillah Meivana	90	Sangat tinggi

8	Kgs. Rafasyah El-Isyraqy	80	Tinggi
9	Khayla Syifa Aulia	90	Sangat tinggi
10	Kirana Deanda	100	Sangat tinggi
11	Laras Aulia Andini	80	Tinggi
12	M. Fadhil Husein HF	70	Sedang
13	M. Ikhsan Ramadan	80	Tinggi
14	Mgs. Muhammad Ariq Zafir	80	Tinggi
15	Mirzan Dinata	70	Sedang
16	Muhammad Aldo Saputra	80	Tinggi
17	Muhammad Alif Al-Fatih	80	Tinggi
18	Muhammad Arya Pratama	90	Sangat tinggi
19	Muhammad Dzaky	100	Sangat tinggi
20	Muhammad Khalif Fendri	100	Sangat tinggi
21	Muhammad Nizam Alfarizqi	80	Tinggi
22	Muhammad Rakha Altair	90	Sangat tinggi
23	Muhammad Razqa Alfarih	80	Tinggi
24	Nabila Malika Athia Fatisha	100	Sangat tinggi
25	Nazihah Permata Yoly	100	Sangat tinggi
26	Nisya Dameitya	100	Sangat tinggi
27	Raffa Syahlan Al Robbani	80	Tinggi
28	Rahmat Ramadhan	80	Tinggi
29	Resty Anastasya	90	Sangat tinggi
30	Risty Adelia Pratiwi	80	Tinggi
31	Skhaghina Clarissa	90	Sangat tinggi
32	Syarifah Nur Khatijah	90	Sangat tinggi
33	Zaghi Al Ghifari	80	Tinggi
34	Zahra Cantika Putri	90	Sangat tinggi
35	Muhammad Aksa Dirgantara	100	Sangat tinggi
36	Muhammad Hanif Nazmi	100	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>3120</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>86,66</b>	

**Tabel 4. Hasil Penilaian Siklus II**

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil bahwa pada tahap siklus II, hasil belajar peserta didik berkategori sangat tinggi. Hal ini terlihat pada jumlah nilai keseluruhan peserta didik adalah sebesar 3120 dengan rata-rata 86,66%. Terdapat 2 peserta didik berkategori sedang, 16 peserta didik berkategori tinggi, dan 18 peserta didik berkategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut sudah berkategori sangat tinggi dan mencapai KKTP 70%.

#### **Discussion**

Berdasarkan perolehan data yang telah didapatkan, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang materi menyimak teks deskripsi dari pra-siklus, ke siklus I, dan ke siklus II. Berdasarkan persentase hasil belajar peserta didik tahap pra-siklus, rata-rata yang diperoleh adalah 43,88% (sangat rendah) dengan jumlah nilai 1580. Pada siklus I, sedikit terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 60,55% (sedang) dengan jumlah nilai 2180. Pada

siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan rata-rata 86,66 % (sangat tinggi) dengan jumlah nilai 3120. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* di kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang pada materi menyimak teks deskripsi mengalami peningkatan hasil belajar. Sesuai dengan indikator keberhasilan, apabila nilai peserta didik mencapai KKTP 70% maka memenuhi ketuntasan minimal. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II dengan model *Problem Based Learning (PBL)* dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* pada materi menyimak teks deskripsi di kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang.

## CONCLUSION

Berdasarkan perlakuan yang sudah diberikan pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan pada data persentase hasil belajar pada tahap pra-siklus yaitu sebesar 43,88% (sangat rendah) dengan jumlah nilai 1580. Pada siklus I setelah diberi perlakuan, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 60,55% (sedang) dengan jumlah nilai 2180. Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 86,66% (sangat tinggi) dengan jumlah nilai 3120 dan dapat dikatakan mencapai KKTP 70%. Oleh karena itu, penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* di kelas VII 1 SMP Negeri 10 Palembang pada materi menyimak teks deskripsi efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sesuai dengan indikator keberhasilan.

## REFERENCES

- Laili, A., Nyoman, A. P. L., Made, P. S. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11 (1), 1-10.
- Lathifa, N. N., Khairil, A., Sri, H., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4 (2), 69-81.
- Hilman, I., Fajar, N., Rudi, A., & Lukman, C. (2024). Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 8 (2), 369-380.
- Fahmi, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Fudhoifah. (2022). *MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PABP MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD KELAS V SDN MANGUNJIWAN 3 DEMAK TAHUN 2022*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG, PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, SEMARANG.